

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan mengenai hasil kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan permasalahan yang tergambar dalam hasil dan pembahasan penelitian.

Hasil belajar IPAS diketahui bahwa nilai maksimum yaitu 85,00 dan nilai minimum pretest yaitu 45,00, dengan mean 62,6000. Adapun hasil statistika deskriptif hasil posttest hasil belajar IPAS siswa bahwa nilai maksimum yaitu 100,00 dan nilai paling kecil posttest yaitu 60,00 dengan mean 77,0000. Berdasarkan data tersebut menunjukkan jika terdapat kenaikan pada hasil pretest setelah perlakuan dilakukan dengan model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar dengan materi warisan budaya, aktivitas ekonomi antardaerah dan produk unggulan daerah. Sementara itu, berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai sig.(2-tailed) untuk tes $0,000 > 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Yang berarti hasil uji hipotesis secara keseluruhan berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS, dan berpengaruh signifikan pada penggunaan model pembelajaran *word square*.

Seperti yang ditunjukkan di atas, H_0 ditolak karena nilai sig 2-tailed adalah $0.000 > 0.05$. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika model pembelajaran *word*

square digunakan, efek keseluruhan dari uji hipotesis berpengaruh pada tujuan pembelajaran IPAS.

B. Saran

Sehubungan dengan temuan-temuan studi ini, peneliti ingin memberikan beberapa rekomendasi atau konsep berikut ini:

1. Bagi Kepala Sekolah SDN Lemahduhur II hendaknya terus mengarahkan serta memotivasi guru agar mampu memanfaatkan model pembelajaran yang tepat, imajinatif, kreatif.
2. Bagi guru agar lebih sering memakai model pembelajaran *word square* secara lebih teratur dan merencanakan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *word square*, sehingga prosesnya lebih optimal dan mampu menumbuhkan kreativitas yang lebih dari yang telah peneliti lakukan agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, mampu berpikir kritis, dan antusias.
3. Bagi siswa, disarankan untuk membaca dengan teliti materi terlebih dahulu sebelum pembelajaran, sehingga pengalaman belajar seperti mengumpulkan percakapan dan menawarkan sudut pandang dapat berjalan dengan baik. Selain itu, hendaknya Siswa juga harus berpartisipasi dalam kegiatan kelas dengan lebih berani dan aktif tanpa harus di motivasi oleh guru terlebih dahulu.
4. Bagi penelitian selanjutnya, peneliti dapat menerapkan strategi serupa untuk menghasilkan bahan penelitian berikutnya agar dapat digunakan sebagai pedoman dalam meningkatkan mutu pendidikan.